

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan teknik observasi langsung di UPT SDN 2 Kurra:

No	Aspek yang Diamati
1.	Guru menunjukkan keyakinan diri dalam menggunakan media pembelajaran digital.
2.	Guru mampu mengoperasikan perangkat teknologi dasar.
3.	Guru tetap menggunakan media digital meskipun mengalami kesulitan.
4.	Guru berusaha mengatasi kendala teknis secara mandiri.
5.	Guru mempersiapkan media pembelajaran digital sebelum pembelajaran dimulai.
6.	Guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran digital sesuai kebutuhan.
7.	Guru menunjukkan usaha untuk belajar menggunakan media digital yang baru.
8.	Guru mampu membuat atau menyiapkan media pembelajaran digital secara mandiri.
9.	Guru tetap percaya diri saat media pembelajaran digital tidak berjalan sesuai rencana.
10.	Siswa terlihat lebih aktif ketika guru menggunakan media pembelajaran digital.

Tabel Hasil Observasi

Hasil Observasi Langsung Kepada ke 4 Informan Utama:

Aspek	Hasil Pengamatan
1. Guru menunjukkan keyakinan diri dalam menggunakan media pembelajaran digital.	Berdasarkan hasil observasi, AT dan YL menunjukkan keyakinan dalam menggunakan media pembelajaran digital yang telah dikuasai. Sementara itu, MW dan MT masih tampak ragu ketika menggunakan media atau aplikasi yang belum familiar sehingga lebih memilih menggunakan media yang telah biasa digunakan.
2. Guru mampu mengoperasikan perangkat teknologi dasar.	Keempat informan (AT, MW, MT, dan YL) mampu mengoperasikan laptop dan LCD proyektor. Namun MW dan MT masih mengalami kesulitan ketika terjadi kendala teknis sehingga memerlukan bantuan rekan sejawat.
3. Guru tetap menggunakan media digital meskipun mengalami kesulitan.	AT dan YL tetap berusaha melanjutkan penggunaan media pembelajaran digital ketika mengalami kendala ringan. Sebaliknya, MW dan MT lebih memilih menghentikan penggunaan media digital apabila kendala tidak dapat diatasi dengan segera.
4. Guru berusaha mengatasi kendala teknis secara mandiri.	YL berusaha mencari solusi terlebih dahulu ketika mengalami kendala. AT juga mencoba mengatasi masalah yang muncul. Namun MW dan MT lebih sering meminta bantuan kepada guru lain yang lebih memahami penggunaan teknologi.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran digital sebelum pembelajaran dimulai.	Keempat guru telah mempersiapkan laptop, LCD proyektor, dan bahan ajar digital sebelum pembelajaran

	berlangsung. Persiapan yang dilakukan masih terbatas pada media yang telah mereka kuasai.
6. Guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran digital sesuai kebutuhan.	Hasil observasi menunjukkan bahwa AT, MW, MT, dan YL lebih sering menggunakan Microsoft PowerPoint, video pembelajaran, dan LCD proyektor. Penggunaan aplikasi pembelajaran digital lainnya masih belum banyak dilakukan.
7. Guru menunjukkan usaha untuk belajar menggunakan media digital yang baru.	AT dan YL terlihat memiliki kemauan mempelajari media pembelajaran digital baru. MW dan MT juga menunjukkan keinginan belajar, tetapi masih kurang percaya diri sehingga belum berani mencoba secara mandiri.
8. Guru mampu membuat atau menyiapkan media pembelajaran digital secara mandiri.	AT dan YL mampu menyiapkan media pembelajaran digital secara mandiri. MW dan MT masih memerlukan bantuan ketika membuat atau menggunakan media yang lebih kompleks.
9. Guru tetap percaya diri saat media pembelajaran digital tidak berjalan sesuai rencana.	Ketika media pembelajaran digital mengalami gangguan, AT dan YL tetap berusaha mencari alternatif. Sementara itu, MW dan MT tampak kurang percaya diri sehingga lebih memilih menggunakan metode pembelajaran tanpa media digital.
10. Siswa terlihat lebih aktif ketika guru menggunakan media pembelajaran digital.	Pada pembelajaran yang dilakukan oleh AT, MW, MT, dan YL, siswa tampak lebih antusias, aktif menjawab pertanyaan, dan lebih memperhatikan penjelasan guru ketika media pembelajaran digital digunakan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Lampiran 2

B. PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Umur :

Tempat :

Jabatan :

Tujuan:

Menggali secara mendalam *self-efficacy* guru dalam penggunaan media pembelajaran digital

Teknik:

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*), bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan respon narasumber.

Aspek	Sub Aspek	Indikator
<i>Self-efficacy</i>	Tingkat (<i>Level</i>)	1. Tingkat kesulitan penggunaan media digital. 2. Kemampuan mengoperasikan teknologi. 3. Keberanian mencoba media digital.
	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	1. Keyakinan diri dalam menggunakan teknologi. 2. Ketekunan menghadapi kendala. 3. Upaya meningkatkan kemampuan
	Generalisasi (<i>Generality</i>)	1. Pengalaman keberhasilan. 2. Penggunaan dalam berbagai situasi. 3. Konsistensi penggunaan teknologi.

Pedoman Pertanyaan Wawancara

1. Aspek Tingkat (*Level*)

- Bagaimana bapak/ibu menilai tingkat kesulitan saat memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital?
- Apakah bapak/ibu merasa mampu mengoperasikan perangkat digital seperti laptop, LCD, atau aplikasi pembelajaran?
- Apakah bapak/ibu berani mencoba menerapkan media digital saat mengajar? Mengapa?

2. Aspek Kekuatan (*Streght*)

- Apakah bapak/ibu merasa percaya diri terhadap kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran digital seperti laptop, penggunaan power point, canva? Contohnya dalam situasi apa?
- Apa yang bapak/ibu lakukan ketika mengalami hambatan saat menggunakan media teknologi apakah langsung meminta bantuan atau berusaha mencoba sendiri?
- Apakah bapak/ibu berusaha meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media digital seperti penggunaan LCD dan power point atau aplikasi pembelajaran? Bagaimana caranya?

3. Aspek Generalisasi (*Generality*)

- Bagaimana penggunaan media digital seperti belajar online atau mengajar menggunakan LCD dalam pembelajaran, apakah pernah berhasil? Bisa diceritakan?
- Bagaimana penggunaan media digital seperti laptop, lcd, handphone diterapkan dalam berbagai situasi mengajar, atau hanya digunakan pada kondisi-kondisi tertentu saja?
- Sesering apa bapak/ibu menerapkan media pembelajaran digital dalam kegiatan mengajar?